

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Kuantitatif.

Jenis penelitian Kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Gentari,2018). Maka dari itu, dengan metode ini kita dapat mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

#### **3.2 Sumber Data**

Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan melalui survey dan kuisioner terhadap subjek penelitian (responden). Kemudian pendekatan kualitatif melalui wawancara langsung kepada responden dan analisa dokumen.

##### **1. Data Primer(Questionnaire)**

Data penelitian ini diperoleh dengan cara angket (kuisisioner) yaitu dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab dan nantinya memperoleh informasi yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu Kompensasi finansial, Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan (Gentari, 2018). Peneliti membagikan daftar pertanyaan kepada Karyawan PT. Perdana Adhi Lestari.

##### **2. Data Sekunder (StudiDokumentasi)**

Studi dokumentasi yaitu dengan dikumpulkan dan dipelajari melalui buku-buku, dokumentasi PT. Perdana Adhi Lestari dan media internet yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap sejumlah acuan yang berkenaan dengan topik penelitian dilokasi.
2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan Tanya-jawab secara langsung dengan HRD PT. Perdana Adhi Lestari untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam instansi yang berhubungan dengan Kompensasi finansial, Disiplin kerja dan Kinerja.
3. Kuisioner, disebarkan langsung kepada karyawan PT. Perdana Adhi Lestari yang digunakan penulis untuk mengetahui persepsi karyawan tentang Kompensasi finansial, disiplin kerja dan Kinerja.

Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuisioner yang digunakan adalah kuisioner pilihan dimana dalam setiap pertanyaan disedian 5 jawaban, jawaban yang mendukung pertanyaan diberi penilaian yang tinggi sedangkan jawaban yang kurang mendukung pertanyaan diberi nilai rendah.

- |                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| 1) Katagori sangatsetuju(SS)          | =5 |
| 2) Katagorisetuju(S)                  | =4 |
| 3) Katagori kurangsetuju(KS)          | =3 |
| 4) Katagori tidaksetuju(TS)           | =2 |
| 5) Katagori sangat tidak setuju (STS) | =1 |

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2016) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dimana populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan PT. Perdana Adhi Lestari Bandar Lampung berjumlah 124 karyawan.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2017:81) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 124 karyawan di PT. Perdana Adhi Lestari Bandar Lampung.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono dalam Mukti, 2018). Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu :

#### **3.5.1 Variabel bebas (Variabel independen)**

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini sering juga disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam penelitian ini yang merupakan Variabel bebas adalah Kompensasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2).

#### **3.5.2 Variabel terikat (Variabel dependen)**

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini juga sering disebut variabel output, kriteria dan konsekuen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Operasional variabel sebagai seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati peneliti dan bagaimana mengukur variabel atau konsep. Berikut ini adalah definisi operasional variabel dan indikator dari masing-masing variabel yaitu:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
KOMPENSASI (X1)	Menurut Simamora (2004) mendefinisikan kompensasi meliputi imbalan finansial dan jasa nirwujud serta tunjangan yang diterima oleh para karyawan sebagai bagian dari hubungan kepegawaian. Kompensasi merupakan apa yang diterima oleh para karyawan sebagai ganti kontribusi mereka kepada organisasi.	Kompensasi adalah dimana suatu pekerjaan yang berbentuk uang dan dimana seseorang akan mendapatkan tunjangan bagi perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upah</li> <li>2. Gaji</li> <li>3. Tunjangan</li> <li>4. Fasilitas</li> </ol>	Likert
DISIPLIN KERJA (X2)	Menurut I.G Wursanto (2001:108) disiplin kerja adalah keadaan yang menyebabkan atau memberikan dorongan kepada karyawan untuk bekerja dan melakukan segala kegiatan dengan sesuai norma-norma dan aturan-aturan yang telah ditetapkan.	Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan waktu hadir dalam bekerja</li> <li>2. Ketaatan dalam standar kerja</li> <li>3. Kepatuhan terhadap peraturan</li> <li>4. Tingkat kewaspadaan</li> <li>5. Bekerja etis</li> </ol>	likert
KINERJA KARYAWAN (Y)	Menurut Mangkunegara (2000) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam	Kinerja karyawan adalah kemampuan karyawan dalam melakukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kuantitas hasil kerja</li> <li>2. kualitas hasil kerja</li> <li>3. efisiensi</li> <li>4. disiplin kerja</li> <li>5. inisiatif</li> <li>6. ketelitian</li> <li>7. kepemimpinan</li> </ol>	likert

	melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	sesuatu keahlian tertentu.	8.kejujuran 9.kreatifitas	
--	------------------------------------------------------------------------------	----------------------------	------------------------------	--

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kesahihan tiap butir pertanyaan dalam angket kuesioner (Mukti, 2018). Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas butir pernyataan kuisisioner adalah Correlasion Product Moment dari Karl Pearson (validitas isi/content validity) dengan cara mengkorelasikan masing-masing item pernyataan kuisisioner dan totalnya, selanjutnya membandingkan r tabel dengan r hitung. Dalam pengujian validitas instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 0,05$ .

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah :

1. Bila  $\text{Sig} < \text{Alpha} (0,05)$  maka instrumen valid
2. Bila  $\text{Sig} > \text{Alpha} (0,05)$  maka instrumen tidak valid
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (Statistical program and service solution)20.
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dan probabilitas (Sig) dengan r tabel maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini merupakan bentuk uji kualitas data yang menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari instrument untuk mengukur konstruk variabel. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan dan tetap konsisten jika dilakukan dua kali pengukuran atau lebih pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama (Mukti, 2018). Pengujian Cronbach Alpha digunakan untuk menguji tingkat keandalan (reliability) dari masing-masing angket variabel dibantu dengan program aplikasi SPSS.

Prosedur pengujian:

1. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument reliabel  
Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak reliabel
2. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliabel  
Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel
3. Tabel interpretasi nilai r Korelasi Product Moment
4. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 20.0).

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Pengujian Regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusikan secara normal, tidak mengandung multikolinearitas dan linieritas. Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan lebih dahulu pengujian asumsi klasik yang terdiri dari:

### **3.8.1 Uji Normalitas Sampel**

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Pengolahan data menggunakan program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 2.0).

Prosedur Pengujian.

#### **1. Rumusan Hipotesis**

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

#### **2. Kriteria Pengambilan Keputusan**

Apabila  $Sig < 0.05$  maka Ho ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila  $Sig > 0.05$  maka Ho diterima (distribusi sample normal).

### **3.8.2 Uji Linearitas Sampel**

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 21.0). dengan melihat table Anova atau disebut Test for Linearity.

## Prosedur Pengujian

### 1. Rumusan Hipotesis

$H_0$  = Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

$H_1$  = Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

### 2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika probabilitas (Sig)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas Sampel

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation faktor (VIF). Batas dari tolerance value  $> 0,1$  atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.

2. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS

4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas ( $\text{sig} > 0,1$ ) maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

### **3.9 Metode Analisis Data**

Untuk mengetahui hasil suatu penelitian diterima atau ditolak suatu hipotesis, maka dilakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh. Adapun alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.9.1 Regresi Linear Berganda**

Persamaan regresi berganda mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.

Sedangkan rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e_t$$

Dimana:

Y = Nilai estimasi Y atau Kinerja Karyawan (Y)

a = Konstanta

$e_t$  = Error Term

X<sub>1</sub> = Nilai variabel independen Kompensasi (X<sub>1</sub>)

X<sub>2</sub> = Nilai variabel independen Disiplin Kerja (X<sub>2</sub>)

### **3.10 Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan Uji F dan Uji T. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis data:

#### **3.10.1 Uji T**

Uji partial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen Kompensasi(X1) dan Disiplin Kerja (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y) secara parsial dengan menggunakan SPSS 20.0 dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 0,05 atau 5%.

1. Pengaruh Kompensasi Finansial(X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Kompensasi Finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Perdana Adhi Lestari.

Ha : Kompensasi Finansial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Perdana Adhi Lestari.

Prosedur Pengujian :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

## 2. Pengaruh Disiplin Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho: Disiplin Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Perdana Adhi Lestari.

Ha : Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT. Pedana Adhi Lestari.

Prosedur Pengujian :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

### 3.10.2 Uji F

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

#### 1. Pengaruh Kompensasi Finansial (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Kompensasi Finansial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Perdana Adhi Lestari Bandar Lampung.

Ha : Kompensasi Finansial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Perdana Adhi Lestari Bandar Lampung.

Prosedur pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

## 2. Pengaruh Disiplin Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Perdana Adhi Lestari Bandar Lampung.

Ha : Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Perdana Adhi Lestari Bandar Lampung.

Prosedur pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

4. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak.
5. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima.
6. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.